

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN DI KELAS XI
PERHOTELAN SMK NEGERI 4
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi



OLEH :

YULIA DINA RAHAYU

1800887203004

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS BATANG HARI
JAMBI
2022**

LEMBARAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

Nama : Yulia Dina Rahayu

NPM : 1800887203004

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di kelas XI Perhotelan SMK 4 Negeri Kota Jambi

Telah disetujui sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan peraturan yang berlaku untuk diajukan.

Jambi, 10 Februari 2022

Pembimbing II

Pembimbing I

Diliza Afrila, M.Pd

Lili Andriani, S.Pd, MM

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi Tahun Akademik 2021/2022 pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Februari 2022

Pukul : 12.00- 14.00

Tempat : Ruang FKIP 1

PENGUJI SKRIPSI

Nama Tangan	Jabatan	Tanda
Lili Andriani, S.Pd, MM	Ketua	_____
Diliza Afla, M.Pd	Sekretaris	_____
Dr.Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd	Penguji Utama	_____
Drs. Kasiono, M.Pd	Penguji	_____

Disahkan Oleh

Dekan

Ketua Program Studi

H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

Lili Andriani, S.Pd, MM

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulia Dina Rahayu

NPM : 1800887203004

Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 02 Juli 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis dengan judul Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Kelas XI Perhotelan SMK Negeri 4 Kota Jambi, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Batanghari maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian, dan rumusuan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam skripsi ini dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Jambi, 10 Februari 2022

Saya yang menyatakan

Yulia Dina Rahayu

NPM. 1800887203004

MOTTO

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala uapaya dan usaha yang disertai dengan Do’a, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha”

“Ketahuilah ilmu adalah harta yang takkan pernah habis, pengetahuan akan lebi berarti dengan mengalkannya”.

“Dan keberhasilan akan diraih dengan belajar, jangan ingat leahnya belajar, tapi ingat buah manisnya yang bisa dipetik kelak ketika sukses”.

“Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin

Sujud syukurku sembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku

Bapak...Mamak....

Terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu, dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya..

Terimakasih juga buat adikku Dwi Nanda Albarokah..

Yang dengan setulus hati membagi kasih sayang untuk ku, yang selalu memberikan semangat, pengertian dan kesabaran serta cinta yang terindah yang takkan hilang. Terima lah karya kecil ini sebagai kado terindah untuk kalian..

Sahabat-sahabat ku..

Terimakasih untuk sahabat-sahabat terbaik seperjuanganku Dwi septiani, Tika Adis Rahmadenti dan Anita Safitri dan semua yang saling tetap menyemangati dalam keadaan senang maupun susah.

ABSTRAK

Rahayu, Yulia Dina. 2022. Skripsi. *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di kelas XI Perhotelan SMK Negeri 4 Kota Jambi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari. Pembimbing I **Lili Andriani, S.Pd, MM** dan Pembimbing II: **Deliza Afrila M.Pd**

Kata Kunci : Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI perhotelan SMK N 4 Kota Jambi.

Penelitian yang peneliti lakukan ini adalah metode survei. Populasi yang dari 2 (dua) kelas berjumlah 60 orang siswa. teknik sampel pada penelitian ini adalah propotional random sampling sehingga terpilih 52 orang siswa kelas XI Perhotelan SMK N 4 Kota Jambi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket (*kuesioner*) kepada responden penelitian. teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan program *SPSS for Window Version 22*.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut : Variabel Lingkungan sekolah termasuk kategori cukup. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata variabel lingkungan sekolah yaitu 3,60 dengan Tingkatan Capaian Responden (TCR) sebesar 72,09. Hal ini ditunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah (X) tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y), dikarenakan nilai Sig t_{hitung} yaitu 1,216 sedangkan t_{tabel} 2,007 artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,216 < 2,007$.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT berkat petunjuk dan hidayahnya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Kelas XI Perhotelan SMK Negeri 4 Kota Jambi”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Fachruddin Razi SH. MH selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr, H Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
3. Ibu Lili Andriani, S.Pd, MM selaku ketua program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
4. Ibu Lili Andriani, S.Pd, MM selaku pembimbing Skripsi I dan ibu Diliza Afrila, S.Pd. M.Pd selaku pembimbing II, yang selalu bersedia meluangkan waktu serta tenaganya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan ibu dosen program studi pendidikan ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan
6. Seluruh staf dan karyawan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
7. Bapak dan ibu yang tercinta selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, yang tidak bisa disebutkan satu persatu semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jambi, 10 Februari 2022

Yulia Dina Rahayu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Hasil Belajar	10
2.1.1 Pengertian Hasil Belajar.....	10
2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11
2.1.3 Indikator Hasil Belajar	12

2.1	Lingkungan sekolah.....	15
2.2.1	Pengertian Lingkungan Sekolah.....	15
2.2.2	Fungsi Lingkungan Sekolah.....	16
2.2.2	Indikator Lingkungan Sekolah.....	17
2.2	Penelitian Relevan.....	20
2.3	Kerangka Berfikir.....	22
2.4	Hipotesis	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	24
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.3	Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1	Populasi	26
3.3.2	Sampel.....	26
3.4	Variabel Penelitian.....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5.1	Angket (<i>Questionnaire</i>).....	28
3.5.2	Observasi	30
3.6	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	30
3.7	Uji Coba Instrumen.....	31
3.7.1	Uji Validitas Instrumen.....	31
3.7.2	Uji Realiabilitas Instrumen.....	31
3.8	Teknik Analisis Data.....	31
3.8.1	Analisis Deskriptif.....	32
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.8.2.1	Uji Normalitas	34
3.8.2.2	Uji Homogenitas.....	35
3.8.3	Analisis Regresi Sederhana.....	35
3.8.4	Uji Hipotesis	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN

4.1	Gambaran Umum SMK Negeri Kota Jambi.....	37
4.1.1	Sejarah SMK Negeri Kota Jambi.....	37
4.1.2	Visi dan Misi SMK Negeri 4 Kota Jambi.....	39

4.1.3 Jumlah Guru dan Siswa SMK Negeri 4 Kota Jambi.....	40
4.2 Karakteristik Responden.....	40
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Hasil Belajar.....	41
4.3 Hasil Penelitian	42
4.3.1 Deskripsi Variabel Lingkungan Sekolah.....	42
4.3.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	46
4.3.3.1 Uji Normalitas	46
4.3.3.2 Uji Homogenitas.....	47
4.3.4 Hasil Estimasi Regresi Sederhana	47
4.3.5 Uji Hipotesis	48
4.3.5.1 Uji Parsial (Uji t).....	48
4.3.5.2 Uji Determinasi	49
4.4 Pembahasan	50
4.4.1 Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	55
-----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, melalui pendidikan diharapkan negara dapat maju dan berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi dan zaman modern pada saat sekarang ini. Disamping itu, pendidikan diharapkan dapat menghasilkan seseorang yang sukses, baik, dan bertanggung jawab pada masa saat sekarang ini dan masa yang akan datang.

Menurut Hasbullah (2010:6) pendidikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat kehidupan yang lebih tinggi dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berarti, bahwa berhasil tidaknya tujuan pendidikan juga bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Pendidikan sangat penting didalam kehidupan manusia dan sekolah merupakan lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah menjadi salah satu tempat untuk mendidik anak-anak dengan maksud untuk memberikan ilmu yang diberikan supaya mereka mampu menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara.

Pendidikan pasal 20 UU tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan untuk dan membentuk watak serta peradaban bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Pendidikan harus selalu diingatkan lagi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Perkembangan pada zaman saat ini membuat siswa mendapatkan informasi yang lebih banyak dari berbagai sumber, sehingga siswa menjadi lebih cerdas dalam mengembangkan potensi dirinya. Siswa juga harus mempunyai etika dan kepribadian yang baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Selai itu, pendidikan merupakan proses perubahan sikap seseorang atau kelompok mendewasakan anak didik dengan pengajaran yang dilakukan pada suatu lembaga pendidikan untuk pembelajaran dan pengajaran.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu sarana belajar yang penting dan perlu ada dalam sebuah sekolah. Karena tanpa lingkungan sekolah semua proses belajar mengajar tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Perlu diketahui bahwa semua proses belajar mengajar memerlukan lingkungan sekitar pada saat ini. Lingkungan sekolah yaitu tempat seseorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan ketrampilan hidup

baik didalam kelas maupun diluar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dalam sistematika pendidikan yang ditetapkan.

Belajar mengajar pada siswa tidak hanya pada kecerdasan, sikap, ketrampilan, kebiasaan belajar juga memiliki potensi yang cukup besar dalam menggapai potensi hasil belajar seseorang. Proses belajar dan hasil juga bisa berpengaruh pada lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Oleh karena itu, siswa harus memiliki kemampuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar yang akan dicapai disekolah.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tidak semua murid mampu mengikuti pembelajaran dengan baik atau telah mengikuti pembelajaran namun mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Pihak sekolah terutama guru kelas segera mencari penyebab dari masalah murid tersebut. Penyebabnya bisa bermacam-macam yaitu, murid tersebut sedang sakit, murid tersebut tidak tertarik dengan materi pembelajarannya. Berarti didalam diri murid tersebut tidak ada dorongan untuk belajar. Keadaan seperti ini perlu adanya upaya untuk mendorong murid untuk ditingkatkan belajarnya agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Dalyono (2010:131) lingkungan sekolah adalah salah satu faktor yang turut memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Lingkungan sekolah juga sangat penting dalam meningkatkan pola pikir anak, karena sarana dan prasarana dalam

belajar serta kondisi lingkungan yang baik sangat penting untuk mendorong terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan.

Lingkungan sekolah mempunyai peranan yang penting terhadap sikap siswa yaitu, untuk membentuk perilaku sosial siswa sehingga dari tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara maksimal. Guru sebagai modal keteladanan untuk para siswanya serta masyarakat disekitar lingkungan sekolah dapat meninjau bagaimana kegiatan kependidikan disekolah tersebut.

Didalam lingkungan sekolah para murid belajar berinteraksi dengan lingkungan baru diluar lingkungan keluarga. Didalam lingkungan sekolah ini murid akan berinteraksi dengan sesama murid, guru dan warga sekolah yang lainny. Namun terkadang ada beberpaa murid yang kurang mampu berinteraksi dengan teman sebayanya ataupun guruya dikarenakan ia merasa malu. Hal ini tentunya mampu mempengaruhi hasil belajar murid. Apabila hal ini tidak segera diatasi maka, murid akan mendpapatkan hasil belajr yang kurang memuaskan.

Menurut Susanto (2016:5) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran teetentu. Hasil belajar siswa yaitu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu bentuk perubahan perilaku yang menetap.

Dengan kesempatan berbagai belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan siswa diarahkan dan didorong dalam suatu kurikulum yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran. Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat. Sebab, lingkungan belajar yang kondusif akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar, sehingga siswa akan belajar dalam jangka waktu yang lebih lama. Disamping itu, untuk memahami satu pelajaran yang dianggap sulit, siswa harus memiliki waktu belajar yang lebih dari cukup. Fasilitas kelas juga masih banyak diperbaiki juga berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar disekolah biasa dilakukan diruang kelas maupun diluar kelas. Slameto (2015:2) menyatakan “Belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai dari interkasi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh ringkah laku seseorang.

Keberhasilan hasil belajar siswa siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran. Oleh karena itu, siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberpa faktor, baik dilingkungan sekolah maupun kurangnya dukungan dan perhatian orang tua. Orang tua lebih cenderung tidak memperhatikan proses belajar anak-anaknya dirumah misalnya, dengan memperingati anak untuk menggunakan waktu luang untuk

belajar, bukan hanya untuk bermain atau menonton televisi saja. Melakukan hal yang kecil bisa mengontrol anak ketika belajar di rumah yaitu dengan mendampingi anak waktu belajar. Tidak hanya kurangnya perhatian orang tua tetapi hasil belajar siswa juga banyak yang berada dibawah KKM.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Siswa XI Perhotelan di SMK Negeri 4 Kota Jambi

No	Kelas	KKM			Jumlah
		<65	=65	>65	
1	XI Perhotelan 1	10	11	5	27
2	XI Perhotelan 2	15	10	8	33
Jumlah		25	22	13	60

Sumber : Guru mata pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa masih ada siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 65. Dari 2 kelas XI Perhotelan di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Kelas XI Perhotelan 1 memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65, ada 10 orang. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM ada 5 orang. Dimana, dari 27 orang siswa hanya terdapat 5 orang nilai diatas KKM. Sedangkan kelas XI Perhotelan 2 dari 33 orang siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya 8 orang siswa.

Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa disekolah cukup besar, karena sekolah merupakan lingkungan sosial kedua setelah

keluarga yang akan dikenal oleh siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang sangat dekat dengan aktivitas dilihat dari cara mengajar yang menyenangkan, kurikulum, relasi, guru dengan siswa yang sangat dekat, fasilitas siswa yang tercukupi, untuk menunjang kegiatan pembelajaran serta suasana lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan hasil belajar. Dari permasalahan yang ada di SMK Negeri 4 Kota Jambi saya sangat tertarik karena banyak sekali siswa yang masih hasil belajarnya di bawah KKM dan banyak siswa yang tidak mementingkan nilai belajarnya. pada dasarnya pembelajaran harus bisa mewujudkan suasana menyenangkan peserta didik.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan diketahui bahwa masih ada siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 65.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Kelas XI Perhotelan SMK Negeri 4 Kota Jambi”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah diatas, maka peneliti mambatasi masalah agar masalahnya terfokuskan dan jelas. Masalah yang diteliti adalah:

1. Lingkungan sekolah masih kurang mendukung untuk belajar
2. Kurangnya perhatian dari orang tua disaat belajar dirumah
3. Masih banyak nilai siswa yang rendah dibawah KKM

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dikelas XI Perhotelan SMK Negeri 4 Kota Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Perhotelan SMK Negeri 4 Kota Jambi ?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian dapat menambah wawasan mengenai lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Menambah pengetahuan bagi guru mengenai hal diluar pembelajaran yang telah dilakukannya, yang mampu menentukan hasil belajar siswa-siswinya. Dan juga diharapkan dapat menjadi masukan guru untuk menciptakan suasana yang kondusif, dan menyenangkan.

b. Bagi peserta didik

Bagi siswa diharapkan memberikan pengalaman dalam situasi belajar yang menyenangkan. Siswa dapat menumbuhkan sikap percaya diri sehingga akan semakin aktif, dan siswa meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sekolah yang ditunjang oleh keberhasilan prestasi siswa dan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, penelitian ini juga

digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah gejala-gejala proses pendidikan dan mengetahui kondisi sebenarnya lingkungan yang akan mempengaruhi hasil belajar, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat peneliti terjun didunia pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Hasil Belajar

2.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha yang sistematis mengarah pada perubahan yang positif. Menurut Kurniawan (2014:8) hasil belajar merupakan proses aktif internal individu dimana melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang relatif permanen. Sedangkan, menurut Ghufon dan Rini (2014:9) hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf.

Menurut Yanuarti dan Sobandi (2016:12) hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam bentuk huruf atau angka disetiap akhir dari pembelajaran. Sedangkan menurut Susanto (2014:5) hasil belajar ialah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai materi yang sudah diajarkannya.

Menurut Widodo dan Widyanti (2013:34) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Hasil belajar siswa juga dapat menunjukkan kemampuan dan ketrampilan yang ada pada diri peserta didik. Sedangkan menurut Hutauruk dan Simbolon (2018:123) hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar tampak terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Ahmadi dan Widodo (2013:138) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :1) Faktor internal : a) Faktor jasmaniah seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, b) Faktor psikologis yaitu faktor intelektual dan faktor non-intelektif 2) Faktor eksternal meliputi : a) Faktor sosial seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok, b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian, c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim kelas, d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Menurut Daryanto dan Mulyo (2012:28) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut: 1) Faktor internal terdiri dari : a) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang

diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh dan cacat tubuh, b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, c) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis. 2) Faktor eksternal terdiri dari : a) Faktor sosial yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan faktor kelompok, b) Faktor budaya yang terdiri atas adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, dan sebagainya, c) Faktor lingkungan fisik yang terdiri dari fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim, d) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

Menurut Aisyah, dkk (2017:3) faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua , yaitu : 1) Faktor Internal , yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar yang bersifat psikologis. 2) Faktor Eksternal , yaitu faktor yang berasal dari diri pelajar yang mempengaruhi hasil belajar seperti, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Menurut Munadi (2012:124) yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan instrumental. Samino dan Saring (2012:64) menyebutkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari : 1) faktor yang bersumber dari dalam dirinya sendiri (internal). 2) faktor yang bersumber dari luar dirinya (eksternal).

2.1.3 Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar langsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan ketrampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Djamarah (2013:3) indikator hasil belajar yang meliputi, sebagai berikut : a) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok, b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau intruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok, c) Ketrampilan dan kebiasaan terhadap pengajaran yang diutamakan untuk dicapai oleh siswa pada individu maupun kelompok, d) Pengetahuan, yang diterapkan dalam belajar dan pengajaran guna mencapai tujuan prestasi yang dicapai secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan menurut Dimiyanti (2012:16) indikator hasil belajar sebagai berikut :1) Aspek Kognitif : a) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dan fakta-fakta yang sederhana, b) Pengalaman, merupakan siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa bisa memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep, c) Penggunaan peran, adalah siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/abstrak tertentu, d) Analisis, yaitu kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar, e) Evaluasi, adalah kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki untuk menilai suatu

kasus. 2) Aspek Afektif : a) Penerimaan (*receiving*), b) Penanggapan (*responding*), c) Penghargaan (*valuing*), d) Pengorganisasian (*organization*), d) Pengkarakterisasian (*characterization*). 3) Aspek Psikomotor : a) Persepsi (*perception*), b) Kesiapan (*set*), c) Respon Terbimbing (*guided response*), d) Mekanisme (*mechanism*), e) Respon Nyata Kompleks (*complex overt response*), f) Penyesuaian (*adaptation*), g) Penciptaan (*organization*).

Sementara Ayuwati (2016:107) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. a) Domain kognitif merupakan *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk, bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). b) Domain afektif yaitu *receiving* (menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakteristik). c) Domain psikomotor yaitu mencakup ketrampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

2.2 Lingkungan Sekolah

2.2.1 Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi karakter sifat seseorang. Lingkungan diartikan sebagai kesatuan ruang suatu benda. Lingkungan yaitu segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan berhubungan secara timbal balik serta saling

mempengaruhi satu sama lainnya. Itulah hukum alam yang harus dihadapi oleh anak didik sebagai makhluk hidup yang kelompok biotik (Djamarah, 2025:176).

Yamin (2013:273) mengemukakan bahwa lingkungan sekolah yaitu salah satu proses pembelajaran, pengajar yang tidak hanya lagi mentranfer ilmu pengetahuan, tetapi peserta didik sendiri yang harus membangun pengetahuannya. Pengetahuan merupakan fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran. Maka, peserta didik harus mengembangkan ilmu pengetahuannya sendiri dan bisa memberikan ilmunya kepada orang lain.

Hasbullah (2013:36) mengemukakan bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan utama yang kedua. Siswa-siswi, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terarah dengan baik. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal.

Yamin (2013:274) mengemukakan bahwa untuk menciptakan peserta didik belajar maka perlu diciptakan lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang nyaman sehingga anak terdorong untuk belajar serta membangun pengetahuan diri. Lingkungan sekolah itu sangat berdampak penting dalam kehidupan, dan ruang lingkup kehidupan dan dunia pendidikan.

Thobroni (2015:30) menyatakan lingkungan sekolah yaitu lingkungan yang memiliki perlengkapan dan peralatan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan memepermudah belajar anak-anak . Pada lingkungan sekolah yang baik yaitu lingkungan yang didalamnya dihiasi dengan tanaman dan pepohonan yang dijaga dengan baik.

2.2.2 Macam-macam Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yaitu tempat belajar yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didi. Karwati dan Priansa (2014:271) menyatakan bahwa lingkungan sekolah memiliki macam-macam lingkungan sekolah sebagai berikut:

1) Lingkungan Fisik

a) Sarana Sekolah

Sarana dan prasarana yang memadai akan mencapai tingkat keberhasilan pelaksanaan kurikulum disekolah.

b) Prasarana Sekolah

Prasarana yang mendukung proses pembelajaran dikelas, yaitu: (1) Perpustakaan, sebagai penyedia sebagai sumber informasi bagi peserta didik maupun guru (2) Ruang Kelas, sebagai tempat untuk belajar peserta didik dalam proses pembelajaran (3) Keadaan Gedung, keadaan gedung mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar.

c) Kelengkapan Sekolah

Kelengkapan Sekolah yaitu segala sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang proses pembelajaran.

2) Lingkungan Non Fisik / Sosial

a) Interaksi antara Guru dengan Peserta didik

Interaksi adalah suatu hubungan antara individu dengan individu lain, dengan adanya proses saling mempengaruhi dan saling mengubah. Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam belajar.

b) Interaksi antara Peserta didik dengan Peserta didik

Interaksi antara peserta didik dengan peserta didik tidak kalah penting walaupun interaksi yang paling fungsional adalah interaksi antara guru dengan peserta didik

2.2.3 Fungsi Lingkungan Sekolah

Menurut Hasbullah (2013:50) Fungsi lingkungan sekolah yaitu sebagai berikut: a) Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan, b) Spesialisasi dalam bidang pendidikan dan pengajaran, c) Efisiensi pendidikan sekolah dilaksanakan dalam program yang tertentu dan sistematis, d) Sosialisasi dalam proses membantu perkembangan individu menjadi makhluk sosial, makhluk yang dapat beradaptasi dengan baik dimasyarakat, e) Konservasi dan transmisi kultural, f) Transisi dari rumah kemasyarakat.

Berdasarkan tujuan diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi lingkungan sekolah yaitu daya untuk mendorong lingkungan sekolah terhadap perilaku agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan .lingkungan sekolah yang dimaksud adalah lingkungan yang ada aktivitas dan interaksi antara ruang lingkup guru dan siswa.

2.2.4 Indikator Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah juga memiliki indikator-indikator, Menurut Slameto (2010:64) indikator lingkungan sekolah antara lain sebagai berikut : a) Metode mengajar, adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikan tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik. b) Kurikulum, sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Guru perlu mendalami siswa dengan baik, harus mempunyai perencanaan yang mendetail, agar dapat melayani siswa belajar secara individual. c) Relasi Guru dengan Siswa yaitu proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi, cara belajar siswa dipengaruhi oleh relasi dengan gurunya. Didalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya, sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya, hal tersebut juga terjadi sebaliknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar. d) Relasi Siswa dengan Siswa yaitu siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku

yang kurang menyenangkan dengan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompoknya. akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya. Jika hal ini terjadi, segeralah siswa diberi pelayanan bimbingan dan penyuluhan agar ia dapat diterima kembali kedalam kelompoknya. Menciptakan relasi yang baik siswa dengan siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kegiatan belajar siswa. e) Disiplin Sekolah merupakan kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta seluruh siswa-siwanya. f) Alat pelajaran merupakan alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan pelajaran yang diberikan kepada siswa, maka membutuhkan alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah yang besar pula, seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium atau media-media lainnya. Mengusahakan alat pelajaran yang baik yang lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula. g) Standar Pelajaran di Atas Ukuran merupakan guru berpendirian untuk

mempertahakan wibawanya, perlu memberi pelajaran diatas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Tetapi ber dasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. yang terpenting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai. h) Keadaan Gedung, untuk dapat mendukung proses belajar siswa disekolah, terlebih lagi jumlah siswa yang cukup banyak yang memiliki beragam karakteristik menuntut adanya suasana sekolah yang dapat membantu proses belajar mereka. Keadaan kelas pada umumnya dan kelas pada khususnya yang terlihat rapi dan membuat suasana menjadi lebih nyaman untuk belajar. i) Metode Belajar, banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur, atau terus-menerus karena besok akan tes. Dengan belajar demikian siswa kurang beristirahat, bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar. j) Tugas Rumah, waktu belajar terutama adalah disekolah, disamping untuk belajar waktu dirumah, biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka

diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan dirumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi didalam lingkungan sekolah dapat disimpulkan jika memilih sekolah bukan hanya melihat dari gedungnya tetapi dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin belajar, alat pengajaran dan waktu sekolah juga harus diperhatikan karena sangat berperan penting satu sama lainnya. Dengan demikian, dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar disekolah dan kelengkapan disekolah.

2.3 Penelitian Yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan dimaksudkan untuk mengungkapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai yaitu :

Tabel 2.
Penelitian Yang Relevan

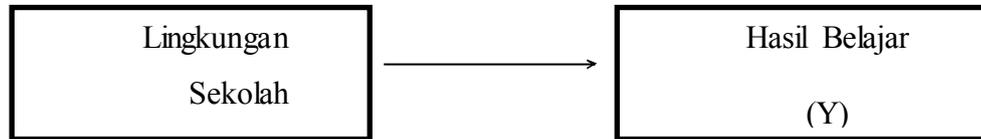
No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
1	Sunarsih Wiji Lestari Sutri. 2017.	“Pengaruh Gaya Belajar Dan Iklim Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Kelas X di SMK Negeri 4 Kota Jambi”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dan iklim berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X di SMK Negeri 4 Kota Jambi.
2	Elok Paiko. 2017	“Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Jambi”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
3	Sari Novita, 2019	“Pengaruh Sikap Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi”. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi .

2.4 Kerangka Pemikiran

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung secara edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Lingkungan sekolah juga sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. Selain itu, keberhasilan proses belajar yang dilakukan oleh seseorang tercermin dari perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor. Bentuk konkrit perubahan-perubahan tersebut pada hasil belajar yang diperoleh seorang siswa. Peningkatan hasil belajar dapat dicapai dengan memahami materi serta lingkungan disekitarnya. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang baik. Dimana belajar siswa dapat terganggu oleh adanya keadaan lingkungan yang kurang baik, kurangnya perhatian orang tua juga sangat berpengaruh pada siswa.

Berhasil tidaknya seseorang belajar dalam belajar ditentukan lingkungan sekolah yang baik. Setiap mengikuti proses belajar disekolah sudah pasti setiap siswa mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu siswa dalam mencapai tujuannya.

Untuk memberi arah dan tujuan ini, amat perlunya adanya kerangka berfikir dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran ini dapat diketahui bagan 1 sebagai berikut:

Gambar 1.**Kerangka Pemikiran****2.5 Hipotesis Penelitian****2.5 Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2015:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh lingkungan sekolah siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri Kota Jambi.

Ha : Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dikelas XI Perhotelan SMK Negeri 4 Kota Jambi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti laksanakan ini merupakan penelitian dengan metode survei. Menurut Abdullah (2015:220) “penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2015:81) , mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode survey untuk mendapatkan data, pendapat, hubungan variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Artinya dalam penelitian deskriptif ini peneliti berupaya untuk menggambarkan sesuatu yang terjadi dalam penelitian yang sedang berlangsung, dimana penelliti memberikan gambaran pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dikelas XI Pehotelan SMK Negeri 4 Kota Jambi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan oleh peneliti di SMK Negeri 4 Kota Jambi yang beralamat di Jln. Urip Sumorhardjo Kota Jambi. Penelitian ini terlaksanakan pada bulan November 2021. Waktu penelitian penulis ini tergambar pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan penelitian	Agst 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2022	Jan 2022	Feb 2022
1	Obsevasi Lapangan	✓	✓	✓				
2	Penyusunan Proposal				✓			
3	Penyusunan Instrumen					✓		
4	Seminar proposal					✓		
5	Uji coba Instrumen						✓	
6	Pelaksanaan penilitian						✓	
7	Pengolahan Data						✓	
8	Penyelesaian Skripsi							✓

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Riduwan dan Engkos (2012:37) mengatakan populasi adalah wilayah genearisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI perhotelan di SMK Negeri 4 Kota Jambi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Siswa Kelas XI Perhotelan di SMK N 4 Kota Jambi

No	Kelas	Jumlah
1	XI Perhotelan	27
2	XI Perhotelan	33
	Jumlah	60

Sumber : Guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XI Perhotelan di SMK Negeri 4 Kota Jambi

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian obyek untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti. Riduwan dan Engkos (2012:40) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane. Menurut Riduwan (2013:65) rumus Taro Yamane adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95 %)

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{60}{60 (0,005^2) + 1}$$

$$n = \frac{60}{60 \cdot (0,0025) + 1}$$

n = 52,17 dibulatkan menjadi 52

Dari jumlah sampel sebanyak 52 orang tersebut ditentukan jumlah sampel masing-masing kelas secara *proportional random sampling*. Menurut Riduwan (2013:66) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n_i \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

n = Jumlah sampel seluruhnya

Hasil perhitungan tergambar pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan Sampel Siswa Kelas XI Perhotelan di SMK Negeri 4 Kota Jambi

No	Kelas	Sampel	Pembuatan Sampel
1	XI Perhotelan 1	$(27 : 60) \times 52 =$	23,4
2	XI Perhotelan 2	$(33 : 60) \times 52 =$	28,6
Jumlah			52

3.4 Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independen variable*)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dan timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas dalam penelitian ini pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI Perhotelan SMK Negeri 4 Kota Jambi.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar (Y). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotor setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI Perhotelan di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket (*Questionnaire*)

Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Menurut Sugiyono (2015:1999) menyatakan bahwa Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket penelitian ini disusun berdasarkan skala Likert. Sugiyono (2015:134) menyatakan bahwa Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban seperti pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

3.5.2 Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar Sugiyono (2012:145). Peneliti dapat mengamati situasi-situasi yang ada dilapangan dengan mencatat apa-apa yang dianggap penting guna menunjang terhadap tujuan penelitian. Observasi ini dapat memberikan kemudahan terutama dalam hal memperoleh data dilapangan.

3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:148) mengatakan bahwa Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian yang digunakan tergantung kepada jumlah variabel yang diteliti. Karena penelitian ini terdiri dari atas 3 (tiga) variabel, maka instrumen penelitian yang digunakan juga ada 3 (tiga), yaitu instrumen kompetensi kepribadian guru, fasilitas belajar, dan hasil belajar:

Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1	Lingkungan Sekolah (X)	1. Metode mengajar 2. Kurikulum 3. Relasi guru dengan siswa 4. Relasi siswa dengan siswa 5. Disiplin sekolah 6. Alat pelajaran 7. Standar pelajaran diatas ukuran 8. Keadaan gedung 9. Metode belajar 10. Tugas rumah	4 5 5 4 5 4 5 5 4 5
2	Hasil Belajar (Y)	Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan	

Sumber: Pengelolaan Data Primer, 2021

3.7 Uji Coba Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel adalah syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, perlu diadakan uji coba instrumen.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Ghazali (2016:52) uji validitas merupakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner. Suatu kusioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kusioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Teknik

dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka item pertanyaan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).
- 3) Jika r hitung $>$ tabel tetapi bernilai negatif maka H_0 akan tetap ditolak dan H_a diterima.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Ghazali (2016:47) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan alat bantu SPSS uji statistic *Cronbach Alpha* (^a). Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.60.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Akhirmen (2012:68) analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel yang diteliti dengan cara menyajikan data kedalam tabel distribusi frekuensi. setelah data disajikan kedalam tabel distribusi frekuensi, maka dilakukan analisis persentase dan interpretasi terhadap analisis. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

b. Mean

Mean dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X}_w = \frac{\sum f_i W_i}{\sum f_i}$$

Keterangan

\bar{X} = Rata-rata berbobot

f_i = Frekuensi

W_i = Bobot

Rata-rata untuk pernyataan positif menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{(SL \times 5) + (SR \times 4) + (KK \times 3) + (JR \times 2) + (TP \times 1)}{n}$$

Rata-rata untuk pernyataan negatif menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{(SL \times 1) + (SR \times 2) + (KK \times 3) + (JR \times 4) + (TP \times 5)}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

N = Sampel

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

- c. Tingkat pencapaian responden pada setiap indikator menggunakan rumus TCR.

$$TCR = \frac{\text{Jumlah Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

Skor Ideal Maksimum

Kriteria TCR adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Kriteria Derajat Pencapaian

Kriteria	% Pencapaian
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	65-79
Kurang	55-64
Tidak Baik	0-54

Sumber: Lubis (2011:87)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Idris (2010:71) mengemukakan bahwa dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi, sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid apabila digunakan untuk memprediksi. Asumsi-asumsi yang ada pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows Version 22*, Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. Uji *Kolmogrov-Smirnov* $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. Uji *Kolmogrov-Smirnov* $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah variasi kelompok populasi homogen atau tidak . Uji homogen dilakukan dengan menggunakan uji *Levene* dengan menggunakan bantuan program *software* komputer SPSS versi 22 dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan $>$ dari taraf alpha (0,05), dengan taraf kepercayaan 95%, maka data yang dilakukan adalah homogen.
2. Jika nilai signifikan $<$ dari taraf alpha (0,05), dengan taraf kepercayaan 95%, maka data yang digunakan tidak homogen.

3.8.3 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana merupakan regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan dengan satu variabel bebas (X). Menurut Irianto (2010:158) persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (nilai diduga Y)

a= Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel bebas

3.8.4 Uji Hipotesis

Kebenaran suatu hipotesis dapat dibuktikan melalui uji parsial atau (uji t). Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen (variabel terikat), apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Menurut Irianto (2010:204) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh yang positif antara variabel bebas dengan terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum SMK Negeri 4 Kota Jambi

4.1.1 Sejarah SMK Negeri 4 Kota Jambi

SMK Negeri 4 Kota Jambi berdiri pada tahun 1960 dengan nama SGKP (Sekolah Guru Kependidikan Puteri) dibawah naungan Yayasan Sepucuk Jambi Sembilah Lurah, yang dipimpin oleh ibu Suharmi Insriyanti. Ada tiga jurusan yaitu, Jurusan Makanan, Jurusan Menjahit dan Rumah Tangga.

Pada tahun 1967 status SGKP berubah menjadi negeri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146/B-3/Kedj tanggal 29 Juni 1967 dan nama SGKP diganti dengan SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas) dengan kepala sekolah adalah Ibu Siti Djuwairiyah dan menempati gedung baru yang dibangun oleh Pemerintah Daerah Jambi pada tahun 1970.

Pada tahun 1967 nama SKKA diganti dengan SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga). Pada saat itu, SMKK dipimpin oleh Ibu Dra. Misna Harmawati dan jurusan yang ada sama seperti semua. pada tahun 1978 sampai tahun 1999, SMKK dipimpin oleh Ibu Sri Redjeki, BA dan pada tahun 1999 ada pengembangan jurusan menjadi Jurusan Tata Boga,

Jurusan Tata Busana, dan Jurusan Tata Kecantikan, dan selanjutnya pada tahun 1996 dibuka jurusan baru, yaitu Jurusan Akomodasi Perhotelan.

Pada tahun 1999 sampai tahun 2002, SMKK dipimpin oleh Bapak Drs. Toto Subianto. Pada tahun 1999 sesuai dengan peraturan pemerintah SMKK kemudian berubah menjadi SMK Negeri 4 Kota Jambi. Pada tahun 2002 sampai tahun 2011, SMK Negeri 4 Kota Jambi dibawah kepemimpinannya mengalami banyak perubahan mendasar terhadap pengembangan pendidikan di SMK Negeri 4 Kota Jmabi, Khususnya dikukuhkannya SMK Negeri 4 Kota Jambi sebagai SMK Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) pada tahun 2006 yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direktur Pembinaan SMK.

Pada tahun 2008, Bidang Keahlian di SMK Negeri 4 Kota Jambi masuk dalam kategori SMK Kelompok Seni, Kerajinan, Kerajinan dan Pariwisata. Pengembangan Spektrum Kurikulum menurut SMK Negeri 4 Kota Jambi melakukan diversifikasi kurikulum sekolah dengan menyelenggarakan 6 (enam) Kompetensi Keahlian, yaitu (1) Busana Butik, (2) Jasa Boga, (3) Patiseri, (4) Kecantikan Rambut, (5) Kecantikan Kulit, dan (6) Akomodasi Perhotelan.

Kemudian pada tahun 2011 hingga 2014, SMK Negeri 4 Kota Jambi dipimpin oleh Bapak Amirudin, S.Pd. M.Pd. sesuai dengan amanah walikota jambi untuk melanjutkan berbagai progam-program strategis dan pengembangan sekolah dimasa yang akan datang . Pada Januari 2020 sampai saat ini SMK Negeri 4 Kota Jambi dipimpin oleh Bapak Drs.

Syamsul Bahri, M.Pd berdasarkan keputusan Gubernur Jambi, No 22 KEP.GUB/DISDIK/1.3/1/2022 Tanggal 6 Januari 2020.

4.1.2 Visi dan Misi SMK Negeri 4 Kota Jambi

Adapun Visi SMK 4 Kota Jambi adalah "Unggul dalam prestasi nasional dan internasional berdasarkan iman dan takwa, cerdas, terampil, serta peduli dan berwawasan lingkungan hidup dalam mengimplementasikan diri pada era globalisasi". Sedangkan, misi SMK Negeri 4 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama.
2. Melaksanakan pengembangan dan diversifikasi kurikulum pendidikan serta kurikulum muatan lokal berbasis kemitraan internasional dan lingkungan hidup.
3. Melaksanakan pengembangan kegiatan belajar mengajar secara optimal.
4. Melaksanakan pengembangan sistem penilaian hasil belajar siswa.
5. Melaksanakan pengembangan sistem manajemen mutu tenaga bidang layanan pendidikan.
6. Melaksanakan pengembangan fasilitas, sarana, dan prasarana pendidikan dan pengelolaan lingkungan hidup sekolah.
7. Melaksanakan pengembangan jalinan kemitraan nasional dan internasional dalam bidang pendidikan dan lingkungan hidup.
8. Melaksanakan pengembangan unit produksi dan unit usaha sekolah.

9. Melaksanakan pengembangan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah melalui implementasi pendidikan lingkungan hidup.
10. Melaksanakan pengembangan pelestarian dan perlindungan terhadap lingkungan hidup disekolah dan masyarakat.
11. Meningkatkan efesiensi penggunaan sumber daya alam disekolah
12. Menumbuhkan semangat peduli dan berwawasan lingkungan hidup.
13. Menumbuhkan semangat keunggulan yang kompetitif dan sportif.

4.1.3 Jumlah Guru dan Siswa SMK Negeri 4 Kota Jambi

Keadaan guru dan tenaga kerja di SMK Negeri Kota Jambi tergolong cukup berkualitas. Hal ini dikarenakan guru-guru yang mengajar dan pegawai cukup senior dengan tingkat pendidikan guru yang mengajar adalah sarjana. Adapun jumlah guru di SMK 4 Negeri Kota Jambi yaitu 81 orang. Sedangkan, jumlah siswa di SMK Negeri 4 Kota Jambi yaitu 1.321 orang, yang terdiri dari 282 siswa laki-laki dan 1.039 orang siswa perempuan.

4.2 Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 4 Kota Jambi yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *proportional random sampling*. Artinya, penarikan sampel dilakukan secara acak, tetapi proposional untuk masing-masing kelas. Jumlah sampel penelitian ini adalah 52 orang. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelas	Jenis Kelamin				Jumlah
		Perempuan	%	Laki-laki	%	
1	XI Perhotelan 1	12	5,28	11	2,97	23
2	XI Perhotelan2	15	5,61	13	4,32	28
	Jumlah	33	10,89	27	7,29	52

Sumber: Pengolahan Data Sekunder, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 8 diatas diketahui bahwa jumlah responden perempuan adalah 33 orang (10,89%). Sedangkan, jumlah responden laki-laki adalah 27 orang (7,29). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian didominasi oleh perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Hasil Belajar

Karakteristik responden pada penelitian ini juga didasarkan kepada nilai. Adapun nilai Ujian Akhir Semester (UAS) responden penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Rekapitulasi hasil Belajar Siswa Kelas XI Perhotelan

Kelas	Nilai Siswa		
	<65	=65	>65
XI Perhotelan I	1	1	25
XI Perhotelan II	2	2	21
Jumlah	3	3	46

Sumber : Pengolahan Data 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa peserta didik kelas XI Perhotelan I dan Perhotelan II . Dari kedua yang ada dikelas XI Perhotelan di SMK Negeri 4 Kota Jambi, kelas XI Perhotelan I mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 25 sedangkan kelas XI Perhotelan II mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 21 . Hal ini tidak ada terjadinya pengaruh pada hasil belajar.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Deskripsi Variabel Lingkungan Sekolah

Variabel lingkungan sekolah (X) diukur dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan jumlah item pernyataan variabel lingkungan sekolah yaitu (46 item), maka skor minimum variabel lingkungan sekolah yaitu 46 dan skor maksimumnya

Tabel 10 Analisis Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah (X)

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR	Kategori
A. Metode Mengajar				
1	Guru memberikan penjelasan kembali jika saya tidak mengerti materi yang disampaikan.	4,21	84,23	Baik
2	Saya memahami materi pelajaran karena guru menggunakan contoh kehidupan sehari-hari.	3,96	79,23	Cukup
3	Guru menguasai materi dengan baik tidak hanya mengandalkan buku pegangan saja.	4,12	82,31	Baik
4	Guru meminta siswa untuk mempelajari dan mempersiapkan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	4,15	83,08	Baik
Rata-rata Indikator 1		4,11	82,21	Baik
B. Kurikulum				
5	Saya mampu memahami materi yang	3,81	76,15	Cukup

	ada dibuku paket.			
6	Saya diarahkan untuk menggali potensi yang dimiliki baik dibidang prestasi belajar, ketrampilan, kesenian.	4,08	81,15	Baik
7	Saya mampu mengikuti pelajaran walaupun buku paket yang sekarang berbeda dengan buku yang sebelumnya.	3,87	77,31	Cukup
8	Saya menjadi lebih aktif dan mandiri.	3,69	73,85	Cukup
9	Guru menambah jam pelajaran agar siswa mampu mencari pengetahuan sendiri tidak hanya diberikan oleh guru.	3,73	74,62	Cukup
Rata-rata Indikator II		4,79	95,77	Sangat baik
C. Relasi Guru dengan Siswa				
10	Saya menghargai dan menghormati setiap nasihat dari guru	4,46	89,23	Baik
11	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan didalam kelas	3,83	76,54	Cukup
12	Guru ada ketika siswa membutuhkan waktu bimbingan belajar.	3,94	78,85	Cukup
13	Saya bertanya kepada guru apabila materi yang dijelaskan kurang jelas	4,04	80,77	Baik
14	Saya tegur sapa kepada guru ketika diluar ruangan kelas.	4,15	83,08	Baik
Rata-rata Indikator III		4,08	81,54	Baik
D. Relasi Siswa dengan Siswa				
15	Teman-teman membantu apabila saya kesulitan dalam belajar.	3,88	77,69	Cukup
16	Saya tidak pernah berkelahi dengan teman yang ada disekolah.17	3,77	75,38	Cukup
17	Saya terpengaruh dengan gaya hidup teman.	2,40	48,08	Tidak Baik
18	Saya berdiskusi dengan teman tentang pelajaran yang tidak dipahami.	3,56	71,15	Cukup
Rata-rata Indikator IV		3,40	68,08	Cukup
E. Disiplin Sekolah				
19	Saya berpakaian seragam lengkap pada saat upacara bendera.	3,85	76,92	Cukup
20	Saya melanggar tata tertib sekolah akan diberikan sanksi sesuai pelanggarannya.	2,56	51,15	Tidak Baik
21	Saya melakukan piket kelas sesuai dengan jadwal piket.	3,77	75,38	Cukup
22	Saya menaati tata tertib yang ada disekolah.	3,98	79,62	Cukup
23	Saya datang kesekolah sebelum bel	3,96	79,23	Cukup

	masuk berbunyi			
Rata-rata Indikator V		3,54	70,77	Cukup
F. Alat Pelajaran				
24	Saya membawa lengkap buku setiap hari.	3,94	78,85	Cukup
25	Saya membawa perlengkapan belajar setiap hari	4,04	80,77	Baik
26	Sekolah menyediakan buku-buku lengkap dipergustakaan	3,92	78,46	Cukup
27	Saya disediakan laboratorium untuk proses pembelajaran.	3,62	72,31	Cukup
Rata-rata Indikator VI		3,88	77,60	Cukup
G. Standar Pelajaran di Atas Ukuran				
28	Saya menyukai semua mata pelajaran disekolah.	3,54	70,77	Cukup
29	Saya dapat menguasai materi pelajaran disekolah.	3,31	66,15	Cukup
30	Guru mencapai tujuan secara efektif	3,56	71,15	Cukup
31	Saya dapat memahami standar materi pelajaran yang diberikan oleh guru.	3,46	69,23	Cukup
32	Guru memberikan nilai kepada siswa dengan objektif	3,31	66,15	Cukup
Rata-rata Indikator VII		4,29	85,87	Baik
H. Keadaan Gedung				
33	Saya memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia disekolah.	3,31	66,15	Cukup
34	Saya membuang sampah ditempat sampah yang disediakan disetiap ruangan disekolah.	3,58	71,54	Cukup
35	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku pada jam mata pelajaran kosong.	3,31	66,15	Cukup
36	Disekolah saya bersih dan rapi.	3,46	69,23	Cukup
37	Disekolah saya sangat nyaman.	3,46	69,23	Cukup
Rata-rata Indikator VIII		4,28	85,58	Baik
I. Metode Belajar				
38	Saya belajar menggunakan metode diskusi dalam kelas.	3,46	69,23	Cukup
39	Saya belajar dengan fokus saat guru menjelaskan materi dikelas.	3,08	61,54	Cukup
40	Guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah.	3,29	65,77	Cukup
41	Guru menggunakan metode yang menarik untuk mendorong belajar siswa.	3,23	64,62	Cukup
Rata-rata Indikator IX		3,26	65,29	Cukup
J. Tugas Rumah				

42	Saya senang diberikan pekerjaan rumah oleh guru.	3,36	66,54	Cukup
43	Saya mengerjakan tugas dirumah dengan teliti dan benar.	3,06	61,15	Cukup
44	Saya mengerjakan tugas dirumah yang diberikan oleh guru.	3,04	60,77	Cukup
45	Saya menegerjakan sendiri tugas rumah yang diberikan guru disekolah.	3,02	60,38	Cukup
46	Saya belajar kelompok dirumah teman setelah pulang sekolah.	2,77	55,38	Kurang
Rata-rata Indikator X		3,80	76,06	Cukup
Rata-rata Variabel Lingkungan Sekolah		3,60	72,09	Cukup

Sumber: Pengolahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 10 diatas diperoleh informasi bahwa indikator metode mengajar memperoleh rata-rata 4,11 dengan TCR sebesar 82,21. Hal ini bahwa indikator metode mengajar termasuk kategori baik. indikator kurikulum memperoleh rata-rata 4,79 dengan TCR 95,77. Hal ini artinya indikator kurikulum termasuk kategori sangat baik. Indikator relasi guru dengan siswa memperoleh rata-rata 4,08 dengan TCR 81,54. Hal ini berarti indikator relasi guru dengan siswa termasuk kategori baik. Indikator relasi siswa dengan siswa memperoleh rata-rata 3,40 dengan TCR 68,08. Hal ini indikator relasi siswa dengan siswa termasuk kategori cukup.

Indikator disiplin sekolah mendapatkan rata-rata 3,54 dengan TCR sebesar 70,77. Hal ini bahwa indikator disiplin sekolah termasuk kategori cukup. Indikator alat pelajaran memperoleh rata-rata 3,88 dengan TCR 77,60 . Hal ini berarti indikator alat pelajaran termasuk kategori cukup. Indikator standar pelajaran diatas ukuran mendapatkan rata-rata 4,29 dengan TCR 85,87. Hal ini berarti bahwa indikator standar pelajaran diatas termasuk pada kategori baik.

Indikator keadaan gedung memperoleh rata-rata 4,28 dengan TCR 85,58. Hal ini artinya bahwa indikator keadaan gedung termasuk katagori baik. indikator metode belajar mendapatkan rata-rata 3,26 dengan TCR 65,29 . Hal ini berarti bahwa indikator metode belajar termasuk kategori cukup. Indikator tugas rumah memperoleh rata-rata 3,80 dengan TCR 76,06 . Hal ini bahwa indikator tugas rumah memperoleh pada kategori cukup.

4.3.2 Pengujian Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan signifikan 0,05 (5%). Apabila nilai Sig . uji Kolmogorov-Smirnov $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai Sig. Uji *Kolmogorov-Smirnov* $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

		X	Y
		52	52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	167,88	81,37
	Standard Deviation	7,289	8,680
Most Extreme Differences	Positive	,106	,101
	Negative	,067	,101

	egative	-,106	-,088
t Statistic		,106	,101
mp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

est distribution is Normal.

Tabel 11 diatas menggambarkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel lingkungan sekolah (X) yaitu $0,200 > 0,05$, dan variabel hasil belajar (Y) yaitu $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah berdistribusi normal.

4.3.3.2 Uji Homogenitas

Apabila nilai *Sig. Levene Statistic* $> 0,05$, maka data adalah homogen. Hasil pengujian homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,274	13	27	,287

Tabel 12 diatas menunjukkan bahwa nilai *Sig. Levene Statistic* $> 0,05$, yaitu $0,287 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data adalah homogen. Sig

4.3.4 Hasil Estimasi Regresi Sederhana

Regresi sederhana ialah persamaan yang menggambarkan hubungan variabel bebas lingkungan sekolah (X) dan variabel tidak bebas hasil belajar (Y) siswa kelas XI perhotelan SMK Negeri 4 Kota Jambi. Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS *for Windows Version 22* diperoleh hasil estimasi regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Estimasi Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	115,249	27,890		4,132	,000
	-,202	,166	-,169	-1,216	,230

Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 13 diatas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 115,249 - 0,202 X$$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui bahwa nilai konstanta (a) yaitu 115,249. Hal ini berarti bahwa apabila variabel lingkungan sekolah (X) bernilai 0, maka hasil belajar (Y) bernilai positif, yaitu 115,249. Selanjutnya, berdasarkan persamaan diatas juga diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel lingkungan sekolah (b) adalah positif, yaitu 0,202. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan variabel lingkungan sekolah (X)

sebesar satu satuan, maka hasil belajar juga akan meningkatkan sebesar 0,202 satuan dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

4.3.5 Uji Hipotesis

4.3.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 14. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	115,249	27,890		4,132	,000
	-,202	,166	-,169	-1,216	,230

Dependent Variable: Y

Dari tabel 14 berdasarkan perhitungan maka terlihat bahwa variabel lingkungan sekolah (X) memiliki t_{hitung} yaitu 1,216 sedangkan t_{tabel} 2,007 artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,216 < 2,007$.

4.3.5.1 Uji Determinasi

Determinasi regresi linear merupakan seberapa besar hubungan antara variabel lingkungan sekolah (X) dan variabel hasil belajar (Y). Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R) yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 15. Koefisien Modal Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,169 ^a	,029	,009	8,639

Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel 15 diatas nilai R antara variabel lingkungan sekolah (X) dengan variabel hasil belajar (Y) yaitu 0,169. Sedangkan, nilai koefisien determinasi (R^2) Sebesar 0,029. Artinya, lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa yaitu 2,9 % dan sisanya sebesar 97,1 % yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruhnya .

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Lingkungan Sekolah (X) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Setelah melakukan pengolahan data maka penelitian dapat melanjutkan tahapan untuk menganalisa suatu data. Dalam hal ini, ada beberapa hasil penelitian dapat dikemukakan, dengan perumusan masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut. Rumusan yang pertama yaitu, bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dikelas XI Perhotelan SMK Negeri 4 Kota Jambi.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut

pendidikan formal. Perlu diketahui bahwa semua proses belajar mengajar memerlukan lingkungan sekitar sebagai wujud pengalaman siswa yang sangat luas terhadap lingkungan saat ini. Belajar mengajar pada siswa tidak hanya pada kecerdasan, ketrampilan, sikap dan kebiasaan belajar juga memiliki potensi untuk mencapai hasil belajar. Keberhasilan pada siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, kurangnya dukungan dan perhatian orang tua serta lingkungan sekolahnya. Hal ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Maka diperoleh nilai koefisien 115,249, variabel koefisien lingkungan sekolah (X) sebesar 0,202. Dalam hal ini, diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = 115,249 - 0,202 X$. Hasil penelitian ini diperjelas oleh Ahmad Syaifudin Zuhri (2017) bahwa H_0 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah tahun pelajaran 2016/2017.

Maka dari itu gambaran lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI Perhotelan SMK Negeri 4 Kota Jambi masih dapat dikatakan memiliki nilai yang cukup baik terhadap hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh tentunya tidak lepas dari seorang guru yang membimbing di lingkungan sekolah, dukungan dan perhatian orang tua, serta siswanya giat dalam belajar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka adapun pokok pikiran sebagai kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut : Variabel Lingkungan sekolah termasuk kategori cukup. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata variabel lingkungan sekolah yaitu 3,60 dengan Tingkatan Capaian Responden (TCR) sebesar 72,09. Hal ini ditunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah (X) tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y), dikarenakan nilai Sig t_{hitung} yaitu 1,216 sedangkan t_{tabel} 2,007 artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,216 < 2,007$.

5.2 Saran

Pihak sekolah diharapkan meningkatkan lingkungan sekolah yang kondusif, nyaman, tertib, sehingga proses belajar akan lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian saran yang dapat penulis berikan, semoga dapat bermanfaat untuk kedepannya nanti seluruh siswa. Baik untuk seluruh siswa, pembaca atau peneliti untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologis Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Akhirmen. 2012. *Statistik 1 (Teori dan Aplikasi)*. Padang: FE UNP.
- Astuti, Meiria Syvi. 2015. Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN Slungkep 03 Menggunakan Model **Discovery Learning** *Jurnal Schloria, Vol. 5, No. 1. Hlm: 10-23*.
- Ayuwati, Irma. 2016. Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di SMK Tuma'ninah Yasin Metro. *Jurnal SAP, Vol. 1, No. 2. ISSN: 2527-9670. Hlm:105-114*.
- Dalyono, M. (2010). *Psikologis Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto dan Mulyo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyanti, 2012. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Depdikbut.
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawati S. 2014. *Gaya Belajar: Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hutauruk, Pindo; dan Rinci Simbolon. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Alat Peraga pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor14 Simbolon Purba. *School Education Journal*, Vol. 8, No. 2. Hlm: 121-129.
- Idris, 2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang:UNP.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Engkos Ahmad Kuncoro. 2012. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis: Analisis Jalur*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Samino, Saring Marsudi.2012. *Layanan Bimbingan Belajar Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Surakarta: Fairuz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Penedamedia Group.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* Jakarta: Penedamedia Group.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Penedamedia Group.

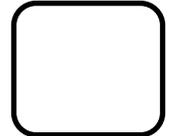
Widodo, dan Lusi Widayanti. 2013. Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, Vol. XVII, No. 49. ISSN: 1410-2994. Hlm. 32-35.

Yanuarti Ari, A. Sobandi. 2016. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teacing. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*: Bandung.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba

KODE



DATA RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Semua jawaban tidak ada yang benar dan salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari Siswa/Siswi.
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom alternatif jawaban yang tersedia, yang menurut Siswa/Siswi paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Ada 5 (lima) alternatif jawaban yang digunakan pada setiap pernyataan, yaitu:
 - SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - JR : Jarang
 - TT : Tidak Pernah

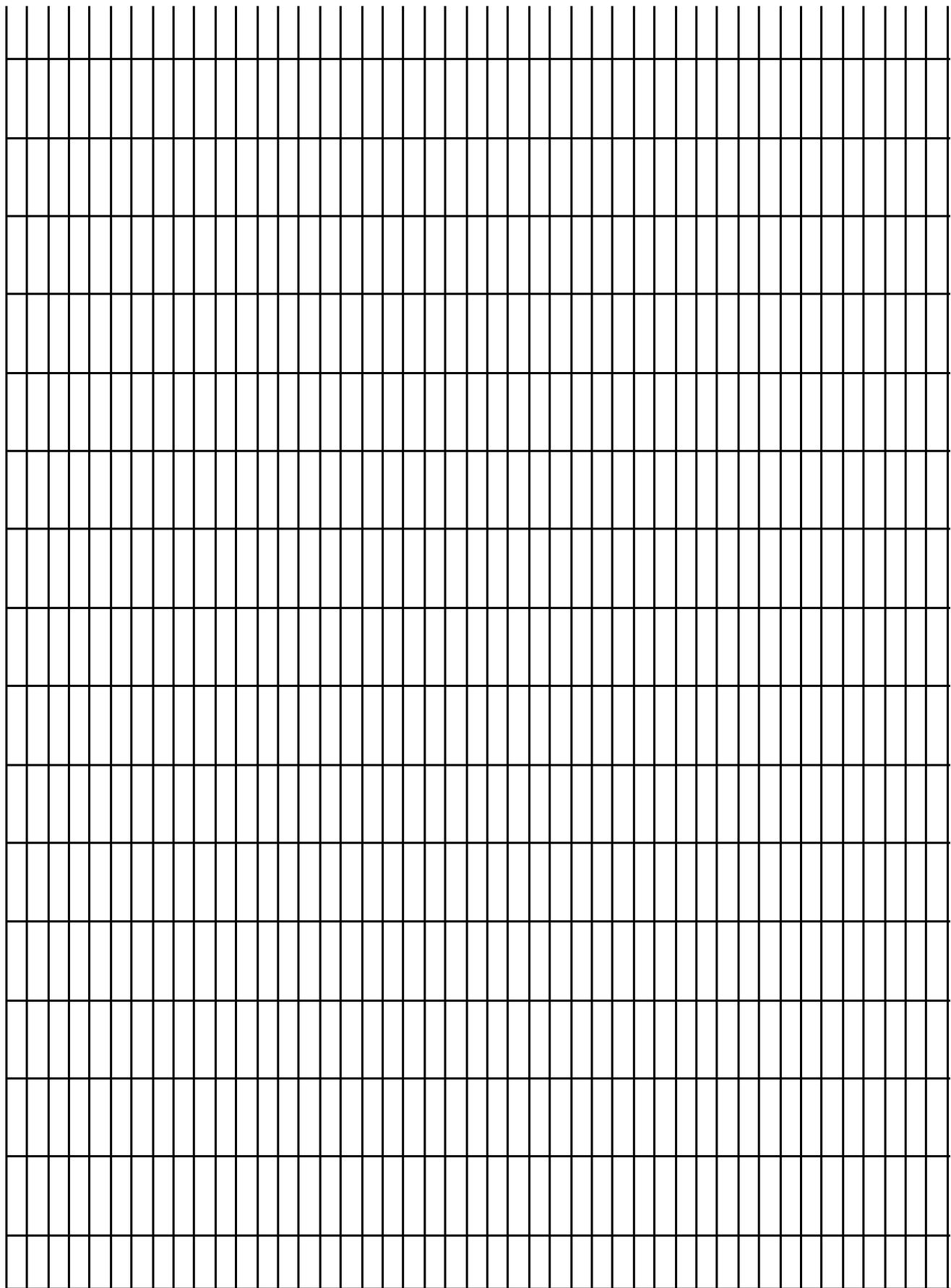
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
I.	Lingkungan Sekolah					
A.	Metode Mengajar					
1.	Guru memberikan penjelasan kembali jika saya tidak mengerti materi yang disampaikan.					
2.	Saya memahami materi pelajaran karena guru menggunakan contoh kehidupan sehari-hari.					
3.	Guru menguasai materi dengan baik tidak hanya mengandalkan buku pegangan saja.					
4.	Guru meminta siswa untuk mempelajari dan mempersiapkan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.					
B.	Kurikulum					
5.	Saya mampu memahami materi yang ada dibuku paket.					
6.	Saya diarahkan untuk menggali potensi yang dimiliki baik dibidang prestasi belajar, keterampilan, kesenian.					
7.	Saya mampu mengikuti pelajaran walaupun buku paket yang sekarang berbeda dengan buku yang sebelumnya.					
8.	Saya menjadi lebih aktif dikelas dan mandiri					
9.	Guru menambah jam pelajaran agar siswa mampu mencari tahu					

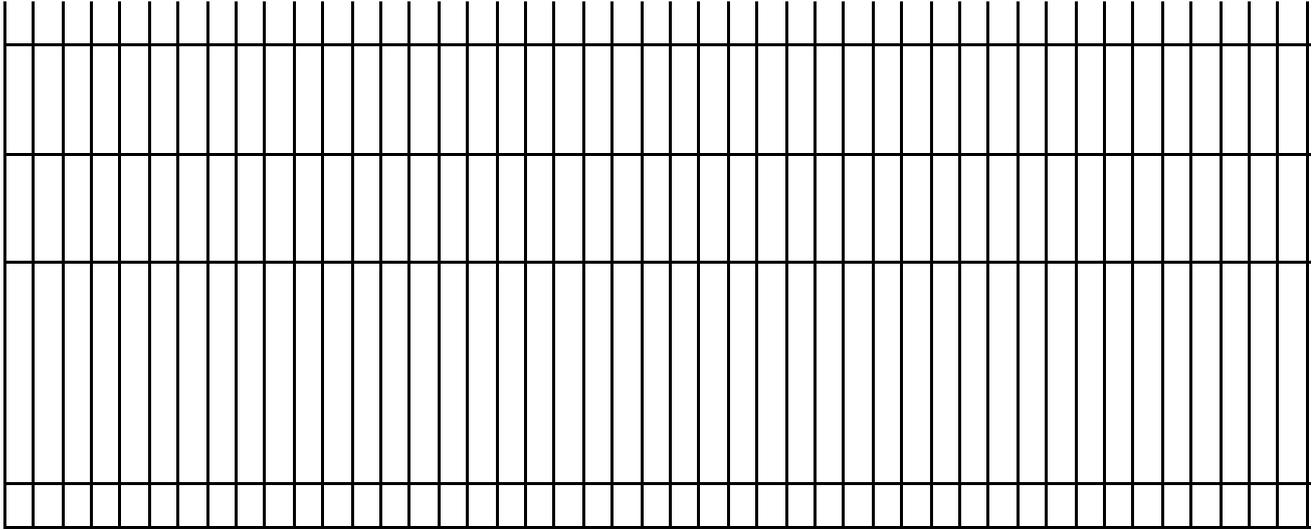
	pengetahuan sendiri tidak hanya diberikan oleh guru.					
C.	Relasi Guru dengan Siswa					
10.	Saya menghargai dan menghormati setiap nasihat dari guru.					
11.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan didalam kelas.					
12.	Guru ada ketika siswa membutuhkan waktu untuk bimbingan belajar.					
13.	Saya bertanya kepada guru apabila materi yang dijelaskan kurang jelas.					
14.	Saya tegur sapa kepada guru ketika diluar ruangan kelas					
D.	Relasi Siswa dengan Siswa					
15.	Teman-teman membantu apabila saya kesulitan dalam belajar.					
16.	Saya tidak pernah berkelahi dengan teman yang ada di lingkungan sekolah.					
17.	Saya terpengaruh dengan gaya hidup teman.					
18.	Saya berdiskusi dengan teman tentang pelajaran yang tidak dipahami.					
E.	Displin Sekolah					
19.	Saya berpakaian seragam lengkap pada saat upacara bendera.					
20.	Saya melanggar tata tertib sekolah					

	akan diberikan sanksi sesuai pelanggarannya.					
21.	Saya melakukan piket kelas sesuai dengan jadwal piket.					
22.	Saya menaati tata tertib yang ada disekolah.					
23.	Saya datang kesekolah sebelum bel masuk berbunyi.					
F.	Alat Pelajaran					
24.	Saya membawa buku lengkap setiap hari.					
25.	Saya membawa perlengkapan belajar setiap hari.					
26.	Sekolah menyediakan buku-buku lengkap diperpustakaan					
27.	Saya disediakan laboratorium untuk proses pembelajaran.					
G.	Standar Pelajaran di Atas Ukuran					
28.	Saya menyukai semua mata pelajaran disekolah.					
29.	Saya dapat menguasai materi pelajaran disekolah.					
30.	Guru mencapai tujuan secara efektif					
31.	Saya dapat memahami standar materi pelajaran yang diberikan oleh guru.					
32.	Guru memberikan nilai kepada siswa dengan objekif.					
H.	Keadaan Gedung					
33.	Saya memanfaatkan semua					

	fasilitas yang tersedia disekolah.					
34.	Saya membuang sampah ditempat sampah yang disediakan disetiap ruangan disekolah .					
35.	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku pada jam pelajaran kosong.					
36.	Disekolah saya bersih dan rapi.					
37.	Disekolah saya sangat nyaman .					
I.	Metode Belajar.					
38.	Saya belajar menggunakan metode diskusi dalam kelas.					
39.	Saya belajar dengan fokus saat guru menjelaskan materi pelajaran dikelas.					
40.	Guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah.					
41.	Guru menggunakan metode yang menarik untuk mendorong belajar siswa					
J.	Tugas Rumah					
42.	Saya senang diberikan pekerjaan rumah oleh guru untuk belajar dirumah.					
43.	Saya mengerjakan tugas dirumah dengan teliti dan benar.					
44.	Saya mengerjakan tugas dirumah yang diberikan oleh guru.					
45.	Saya mengerjakan sendiri tugas rumah yang diberikan guru disekolah.					
46.	Saya belajar kelompok dirumah					

	teman setelah pulang sekolah.					
--	-------------------------------	--	--	--	--	--





Lampiran 3.

Hasil Uji Validitas Lingkungan Sekolah (X)

	N	%
es d	30	100,0
cluded ^a	0	,0
al	30	100,0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	46

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
R00001	3,53	1,042	30
R00002	3,27	1,143	30
R00003	4,60	,770	30
R00004	3,73	1,285	30
R00005	3,53	1,042	30
R00006	4,13	1,008	30
R00007	4,23	,898	30
R00008	4,17	1,053	30
R00009	4,30	1,022	30
R00010	4,30	1,055	30
R00011	3,27	1,143	30
R00012	4,30	1,022	30
R00013	4,20	1,064	30
R00014	4,60	,770	30
R00015	3,73	1,285	30
R00016	4,30	1,022	30
R00017	4,00	1,232	30
R00018	4,00	1,232	30
R00019	2,73	1,230	30
R00020	3,73	1,285	30
R00021	4,13	1,008	30
R00022	3,37	,928	30
R00023	4,23	,898	30

R00024	4,17	1,053	30
R00025	4,30	1,022	30
R00026	4,30	1,055	30
R00027	3,27	1,143	30
R00028	4,23	,898	30
R00029	3,73	1,285	30
R00030	4,20	1,064	30
R00031	4,13	1,008	30
R00032	4,60	,770	30
R00033	4,23	,898	30
R00034	4,17	1,053	30
R00035	4,30	1,022	30
R00036	4,30	1,055	30
R00037	3,53	1,042	30
R00038	4,30	1,055	30
R00039	4,60	,770	30
R00040	4,00	1,232	30
R00041	3,53	1,042	30
R00042	2,73	1,230	30
R00043	4,17	1,053	30
R00044	3,53	1,042	30
R00045	3,27	1,143	30
R00046	4,60	,770	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R00001	179,07	726,478	,702	,952
R00002	179,33	731,333	,556	,953
R00003	178,00	742,621	,567	,953
R00004	178,87	733,982	,451	,954
R00005	179,07	726,478	,702	,952
R00006	178,47	741,637	,444	,953
R00007	178,37	740,240	,532	,953
R00008	178,43	738,875	,472	,953
R00009	178,30	732,148	,611	,953
R00010	178,30	729,459	,639	,952
R00011	179,33	731,333	,556	,953
R00012	178,30	732,148	,611	,953
R00013	178,40	730,938	,608	,953

R00014	178,00	742,621	,567	,953
R00015	178,87	733,982	,451	,954
R00016	178,30	732,148	,611	,953
R00017	178,60	739,559	,387	,954
R00018	178,60	739,559	,387	,954
R00019	179,87	727,223	,577	,953
R00020	178,87	733,982	,451	,954
R00021	178,47	741,637	,444	,953
R00022	179,23	737,909	,560	,953
R00023	178,37	740,240	,532	,953
R00024	178,43	738,875	,472	,953
R00025	178,30	732,148	,611	,953
R00026	178,30	729,459	,639	,952
R00027	179,33	731,333	,556	,953
R00028	178,37	740,240	,532	,953
R00029	178,87	733,982	,451	,954
R00030	178,40	730,938	,608	,953
R00031	178,47	741,637	,444	,953
R00032	178,00	742,621	,567	,953
R00033	178,37	740,240	,532	,953
R00034	178,43	738,875	,472	,953
R00035	178,30	732,148	,611	,953
R00036	178,30	729,459	,639	,952
R00037	179,07	726,478	,702	,952
R00038	178,30	729,459	,639	,952
R00039	178,00	742,621	,567	,953
R00040	178,60	739,559	,387	,954
R00041	179,07	726,478	,702	,952
R00042	179,87	727,223	,577	,953
R00043	178,43	738,875	,472	,953
R00044	179,07	726,478	,702	,952
R00045	179,33	731,333	,556	,953
R00046	178,00	742,621	,567	,953

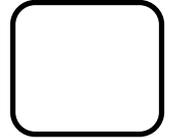
Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
------	----------	----------------	------------

182,60	767,007	27,695	46

Lampiran 4. Angket Penelitian

KODE



DATA RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

PETUNJUK PENGISIAN

5. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
6. Semua jawaban tidak ada yang benar dan salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari Siswa/Siswi.
7. Berilah tanda *checklist* (\surd) pada salah satu kolom alternatif jawaban yang tersedia, yang menurut Siswa/Siswi paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
8. Ada 5 (lima) alternatif jawaban yang digunakan pada setiap pernyataan, yaitu:
 - SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - JR : Jarang
 - TT : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
I.	Lingkungan Sekolah					
A.	Metode Mengajar					
1.	Guru memberikan penjelasan kembali jika saya tidak mengerti materi yang disampaikan.					
2.	Saya memahami materi pelajaran karena guru menggunakan contoh kehidupan sehari-hari.					
3.	Guru menguasai materi dengan baik tidak hanya mengandalkan buku pegangan saja.					
4.	Guru meminta siswa untuk mempelajari dan mempersiapkan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.					
B.	Kurikulum					
5.	Saya mampu memahami materi yang ada dibuku paket.					
6.	Saya diarahkan untuk menggali potensi yang dimiliki baik dibidang prestasi belajar, keterampilan, kesenian.					
7.	Saya mampu mengikuti pelajaran walaupun buku paket yang sekarang berbeda dengan buku yang sebelumnya.					
8.	Saya menjadi lebih aktif dikelas dan mandiri					
9.	Guru menambah jam pelajaran agar siswa mampu mencari tahu					

	pengetahuan sendiri tidak hanya diberikan oleh guru.					
C.	Relasi Guru dengan Siswa					
10.	Saya menghargai dan menghormati setiap nasihat dari guru.					
11.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan didalam kelas.					
12.	Guru ada ketika siswa membutuhkan waktu untuk bimbingan belajar.					
13.	Saya bertanya kepada guru apabila materi yang dijelaskan kurang jelas.					
14.	Saya tegur sapa kepada guru ketika diluar ruangan kelas					
D.	Relasi Siswa dengan Siswa					
15.	Teman-teman membantu apabila saya kesulitan dalam belajar.					
16.	Saya tidak pernah berkelahi dengan teman yang ada di lingkungan sekolah.					
17.	Saya terpengaruh dengan gaya hidup teman.					
18.	Saya berdiskusi dengan teman tentang pelajaran yang tidak dipahami.					
E.	Displin Sekolah					
19.	Saya berpakaian seragam lengkap pada saat upacara bendera.					
20.	Saya melanggar tata tertib sekolah					

	akan diberikan sanksi sesuai pelanggarannya.					
21.	Saya melakukan piket kelas sesuai dengan jadwal piket.					
22.	Saya menaati tata tertib yang ada disekolah.					
23.	Saya datang kesekolah sebelum bel masuk berbunyi.					
F.	Alat Pelajaran					
24.	Saya membawa buku lengkap setiap hari.					
25.	Saya membawa perlengkapan belajar setiap hari.					
26.	Sekolah menyediakan buku-buku lengkap diperpustakaan					
27.	Saya disediakan laboratorium untuk proses pembelajaran.					
G.	Standar Pelajaran di Atas Ukuran					
28.	Saya menyukai semua mata pelajaran disekolah.					
29.	Saya dapat menguasai materi pelajaran disekolah.					
30.	Guru mencapai tujuan secara efektif					
31.	Saya dapat memahami standar materi pelajaran yang diberikan oleh guru.					
32.	Guru memberikan nilai kepada siswa dengan objekif.					
H.	Keadaan Gedung					
33.	Saya memanfaatkan semua					

	fasilitas yang tersedia disekolah.					
34.	Saya membuang sampah ditempat sampah yang disediakan disetiap ruangan disekolah .					
35.	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku pada jam pelajaran kosong.					
36.	Disekolah saya bersih dan rapi.					
37.	Disekolah saya sangat nyaman .					
I.	Metode Belajar.					
38.	Saya belajar menggunakan metode diskusi dalam kelas.					
39.	Saya belajar dengan fokus saat guru menjelaskan materi pelajaran dikelas.					
40.	Guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah.					
41.	Guru menggunakan metode yang menarik untuk mendorong belajar siswa					
J.	Tugas Rumah					
42.	Saya senang diberikan pekerjaan rumah oleh guru untuk belajar dirumah.					
43.	Saya mengerjakan tugas dirumah dengan teliti dan benar.					
44.	Saya mengerjakan tugas dirumah yang diberikan oleh guru.					
45.	Saya mengerjakan sendiri tugas rumah yang diberikan guru disekolah.					
46.	Saya belajar kelompok dirumah					

	teman setelah pulang sekolah.					
--	-------------------------------	--	--	--	--	--

Lampiran 5. Tabulasi Angket Penelitian Variabel Lingkungan Sekolah

(X)

No R e s p o n d e n														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	
1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	5	4	3	5	
2	1	5	4	4	4	3	3	5	3	4	5	5	4	
3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	5	3	4	5	
4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	
5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	
6	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	
7	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	
8	4	4	3	5	3	2	3	3	2	5	4	3	3	
9	5	4	5	5	3	2	4	5	2	2	2	3	5	
10	5	5	5	4	3	2	3	4	5	5	4	4	4	

11	4	5	4	5	3	5	2	3	3	5	4	5	5
12	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5
13	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5
14	5	4	4	3	4	3	4	3	3	5	4	3	5
15	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4
16	5	4	5	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2
17	5	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5
18	4	3	5	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3
19	5	5	3	5	4	3	5	4	4	3	2	3	1
20	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4
21	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4
22	5	5	1	2	4	2	2	3	5	4	4	3	3
23	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	3	2	5
24	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
25	5	5	5	2	2	2	2	2	2	4	5	5	5
26	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3

27	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4
28	4	5	5	5	2	5	3	3	3	5	3	4	5
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
30	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	3	3	4
31	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3
32	5	2	5	2	5	3	5	3	5	5	5	5	5
33	5	2	2	5	3	5	5	2	2	2	2	3	3
34	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5
36	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	4
37	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5
38	3	3	4	5	5	5	4	2	5	4	4	3	3
39	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5
40	5	2	5	5	3	5	2	4	4	5	5	5	5
41	5	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	4	3
42	4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3

43	3	2	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
44	3	4	2	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4
45	5	4	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5
46	5	3	5	4	3	5	3	1	3	5	3	4	5
47	2	2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
48	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3
49	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
50	5	3	4	5	4	4	3	5	3	4	3	4	4
51	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	3	3	2
52	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4
Jumlah	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2

Lampiran 6.

Rekapitulasi Variabel Hasil Belajar (Y) Pada Mata Pelajaran

Kewirausahaan

No	Nama	Nilai Kewirausahaan
	XI PH 1	
1	Abdan	80
2	Aditya Anugrah	90
3	Adrian Rhamadhan	78
4	Ayu Destari	85
5	Bintang Pandawa	60
6	Clara Angelina	80
7	Della Sahfitri	95
8	Deni Iskandar	65
9	Dimas Satrio	80
10	Gusti Rama Alvareza	75
11	Helda Amelia Putri	87
12	Indah Kumala	85
13	Jihan Fahira	78
14	Karina Aprilia	85
15	M. Ikhsan	75
16	M.Izzy Arandes Putra	90
17	Nadin Caesya Fitri	90
18	Naomi Berliana Putri. M	88
19	Nikolas Yanada	100
20	Nurlaila Hasana	87
21	Putri Aprilia Pasaribu	90
22	Putri Nurisky Viranti Lubis	95
23	Raja	80
24	Riana Efani Putri Sitorus	82
25	Rizky Amelia	74
26	Seli Sartika	80
27	Shan Edric	82
	XI PH 2	
28	Ahmad Lufie Saputra	65
29	Anas Rahmad Saldi	86
30	Andre Anggara Putra	78

31	Aril Saputra	80
32	Asep Maulana	79
33	Dian Permata Sari	74
34	Dinda Laras Anggraini BT	90
35	Elsa Putri Febiola	70
36	Ferli Liliansa	88
37	Josua . P	89
38	Messy Amanda Puteri S	70
39	Muhammad Sodikin	90
40	Muhammad Verdy Tri P	65
41	Nadiya Febrian M	80
42	Naila Dinda Puspita	88
43	Nanda BR Tamba	75
44	Natasya	75
45	Ola Sausan Angliamall	90
46	Parjamin	75
47	Queen Julia Apdes	70
48	Riska	75
49	Rizki	80
50	Septa Rezalia	95
51	Septia Maharani	80
52	Sri Lestari	88

Lampiran 7.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52	52
	Standard Deviation	167,88	81,37
Most Extreme Differences	Positive	7,289	8,680
	Negative	,106	,101
	Absolute	,106	,101
Test Statistic	Asymptotic Significance (2-tailed)	,106	,101
	Exact Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Test distribution is Normal.

^a Calculated from data.

^b Lilliefors Significance Correction.

^c This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8.

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Y			
Flevene Statistic	df1	df2	Sig.
1,274	13	27	,287

ANOVA

Y					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1647,974	24	68,666	,845	,660
Within Groups	2194,083	27	81,262		
Total	3842,058	51			

Lampiran 9.

Hasil Uji Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1			Stepwise Selection Criteria

Dependent Variable: Y

All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,169 ^a	,029	,009	8,639

Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	110,360	1	110,360	1,479	,230 ^b
Residual	3731,698	50	74,634		
Total	3842,058	51			

Dependent Variable: Y

Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	115,249	27,890		4,132	,000
	-,202	,166	-,169	-1,216	,230

Dependent Variable: Y

Lampiran 10.

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah (X)

ITEM1

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	3	5,8	5,8	7,7
	7	13,5	13,5	21,2
	14	26,9	26,9	48,1
	27	51,9	51,9	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM2

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	5	9,6	9,6	9,6
	12	23,1	23,1	32,7
	15	28,8	28,8	61,5
	20	38,5	38,5	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM3

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	3	5,8	5,8	7,7
	8	15,4	15,4	23,1
	17	32,7	32,7	55,8
	23	44,2	44,2	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM4

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	4	7,7	7,7	7,7
	6	11,5	11,5	19,2

	20	38,5	38,5	57,7
	22	42,3	42,3	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM5

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	2	3,8	3,8	3,8
	20	38,5	38,5	42,3
	16	30,8	30,8	73,1
	14	26,9	26,9	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM6

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	5	9,6	9,6	9,6
	9	17,3	17,3	26,9
	16	30,8	30,8	57,7
	22	42,3	42,3	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM7

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	4	7,7	7,7	7,7
	12	23,1	23,1	30,8
	23	44,2	44,2	75,0
	13	25,0	25,0	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM8

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	5	9,6	9,6	11,5
	17	32,7	32,7	44,2
	15	28,8	28,8	73,1

	14	26,9	26,9	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM9

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	5	9,6	9,6	9,6
	15	28,8	28,8	38,5
	21	40,4	40,4	78,8
	11	21,2	21,2	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM10

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	2	3,8	3,8	3,8
	3	5,8	5,8	9,6
	16	30,8	30,8	40,4
	31	59,6	59,6	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM11

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	3	5,8	5,8	5,8
	15	28,8	28,8	34,6
	22	42,3	42,3	76,9
	12	23,1	23,1	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM12

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	15	28,8	28,8	30,8
	22	42,3	42,3	73,1
	14	26,9	26,9	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM13

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	2	3,8	3,8	5,8
	11	21,2	21,2	26,9
	18	34,6	34,6	61,5
	20	38,5	38,5	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM14

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	3	5,8	5,8	5,8
	8	15,4	15,4	21,2
	19	36,5	36,5	57,7
	22	42,3	42,3	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM15

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	4	7,7	7,7	7,7
	15	28,8	28,8	36,5
	16	30,8	30,8	67,3
	17	32,7	32,7	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM16

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	4	7,7	7,7	7,7
	1	1,9	1,9	9,6
	18	34,6	34,6	44,2
	9	17,3	17,3	61,5
	20	38,5	38,5	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM17

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	6	11,5	11,5	11,5
	23	44,2	44,2	55,8
	9	17,3	17,3	73,1
	14	26,9	26,9	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM18

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	7	13,5	13,5	13,5
	18	34,6	34,6	48,1
	18	34,6	34,6	82,7
	9	17,3	17,3	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM19

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	5	9,6	9,6	11,5
	12	23,1	23,1	34,6
	17	32,7	32,7	67,3
	17	32,7	32,7	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM20

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	9	17,3	17,3	19,2
	21	40,4	40,4	59,6
	8	15,4	15,4	75,0
	13	25,0	25,0	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM21

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	6	11,5	11,5	13,5
	16	30,8	30,8	44,2
	10	19,2	19,2	63,5
	19	36,5	36,5	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM22

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	5	9,6	9,6	9,6
	12	23,1	23,1	32,7
	14	26,9	26,9	59,6
	21	40,4	40,4	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM23

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	5	9,6	9,6	11,5
	11	21,2	21,2	32,7
	13	25,0	25,0	57,7
	22	42,3	42,3	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM24

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	5	9,6	9,6	9,6
	10	19,2	19,2	28,8
	20	38,5	38,5	67,3
	17	32,7	32,7	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM25

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	8	15,4	15,4	15,4
	6	11,5	11,5	26,9
	14	26,9	26,9	53,8
	24	46,2	46,2	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM26

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	9	17,3	17,3	17,3
	7	13,5	13,5	30,8
	15	28,8	28,8	59,6
	21	40,4	40,4	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM27

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	3	5,8	5,8	5,8
	7	13,5	13,5	19,2
	11	21,2	21,2	40,4
	17	32,7	32,7	73,1
	14	26,9	26,9	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM28

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	3	5,8	5,8	7,7
	24	46,2	46,2	53,8
	15	28,8	28,8	82,7
	9	17,3	17,3	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM29

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	9	17,3	17,3	19,2
	22	42,3	42,3	61,5
	13	25,0	25,0	86,5
	7	13,5	13,5	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM30

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	7	13,5	13,5	15,4
	17	32,7	32,7	48,1
	16	30,8	30,8	78,8
	11	21,2	21,2	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM31

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	2	3,8	3,8	3,8
	6	11,5	11,5	15,4
	19	36,5	36,5	51,9
	16	30,8	30,8	82,7
	9	17,3	17,3	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM32

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	13	25,0	25,0	26,9
	14	26,9	26,9	53,8

	17	32,7	32,7	86,5
	7	13,5	13,5	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM33

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	2	3,8	3,8	3,8
	11	21,2	21,2	25,0
	16	30,8	30,8	55,8
	15	28,8	28,8	84,6
	8	15,4	15,4	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM34

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	12	23,1	23,1	23,1
	11	21,2	21,2	44,2
	16	30,8	30,8	75,0
	13	25,0	25,0	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM35

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	5	9,6	9,6	9,6
	8	15,4	15,4	25,0
	14	26,9	26,9	51,9
	16	30,8	30,8	82,7
	9	17,3	17,3	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM36

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	3	5,8	5,8	5,8
	9	17,3	17,3	23,1

	15	28,8	28,8	51,9
	11	21,2	21,2	73,1
	14	26,9	26,9	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM37

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	13	25,0	25,0	25,0
	16	30,8	30,8	55,8
	9	17,3	17,3	73,1
	14	26,9	26,9	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM38

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	7	13,5	13,5	15,4
	20	38,5	38,5	53,8
	15	28,8	28,8	82,7
	9	17,3	17,3	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM39

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	2	3,8	3,8	3,8
	14	26,9	26,9	30,8
	18	34,6	34,6	65,4
	14	26,9	26,9	92,3
	4	7,7	7,7	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM40

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
--	-----------	---------	---------------	------------------

d	1	1,9	1,9	1,9
	12	23,1	23,1	25,0
	16	30,8	30,8	55,8
	17	32,7	32,7	88,5
	6	11,5	11,5	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM41

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	2	3,8	3,8	3,8
	10	19,2	19,2	23,1
	20	38,5	38,5	61,5
	14	26,9	26,9	88,5
	6	11,5	11,5	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM42

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	8	15,4	15,4	17,3
	22	42,3	42,3	59,6
	15	28,8	28,8	88,5
	6	11,5	11,5	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM43

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	1	1,9	1,9	1,9
	15	28,8	28,8	30,8
	21	40,4	40,4	71,2
	10	19,2	19,2	90,4
	5	9,6	9,6	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM44

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	16	30,8	30,8	30,8
	22	42,3	42,3	73,1
	10	19,2	19,2	92,3
	4	7,7	7,7	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM45

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	2	3,8	3,8	3,8
	13	25,0	25,0	28,8
	23	44,2	44,2	73,1
	10	19,2	19,2	92,3
	4	7,7	7,7	100,0
al	52	100,0	100,0	

ITEM46

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
d	4	7,7	7,7	7,7
	17	32,7	32,7	40,4
	19	36,5	36,5	76,9
	11	21,2	21,2	98,1
	1	1,9	1,9	100,0
al	52	100,0	100,0	